

**PENGARUH PENERAPAN MODIFIKASI SMASH BOLAVOLI TERHADAP HASIL BELAJAR GERAK DASAR SMASH BOLAVOLI (STUDI PADA SISWA KELAS XI IPA 3 SMA NEGERI 1 PRAJEKAN KABUPATEN BONDOWOSO)**

**Rezeki Wibisono**

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Surabaya, Rezky\_Wibisono@yahoo.com

**Taufiq Hidayat**

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan dari mulai merencanakan, menyelenggarakan, melaksanakan sampai kepada penilaiannya serta menyelenggarakan tindak lanjut apa dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam menyampaikan pembelajaran harus mempunyai model yang sesuai agar dapat berjalan secara efektif, karena pembelajaran yang akan disampaikan adalah pembelajaran smash bolavoli yang mengandung unsur gerak, membutuhkan kerja sama antar individu untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, untuk itu pembelajaran yang cocok adalah pembelajaran modifikasi. Modifikasi smash bolavoli adalah salah satu usaha menyederhanakan materi pembelajaran smash bolavoli mulai dari gerakan yang mudah ke yang sulit sesuai karakteristik siswa agar siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan senang dan tidak takut cidera. Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Mengetahui adanya pengaruh penerapan modifikasi smash bolavoli terhadap hasil belajar gerak dasar smash bolavoli pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 prajekan Kabupaten Bondowoso. 2. Seberapa besar pengaruh penerapan modifikasi smash terhadap hasil belajar gerak dasar smash bolavoli pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 prajekan Kabupaten Bondowoso. Berdasarkan hasil penelitian dan melalui perhitungan data menggunakan *SPSS 20.0* menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji beda rata-rata menunjukkan hasil  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $5,6 > 1,717$ ), maka Hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ,  $H_0$  ditolak. Dari hasil uji hipotesis di atas, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar gerak dasar smash bolavoli. Dengan hasil perhitungan tersebut juga dapat diketahui bahwa modifikasi smash bolavoli dapat meningkatkan hasil belajar smash bolavoli sebesar 8,6%.

**Kata Kunci :** Modifikasi Smash Bolavoli, Hasil Belajar Gerak Dasar Smash Bolavoli

**Abstract**

The learning process is a series of activities from start to plan, organize, implement until the assessment and follow-up organized in learning activities. In presenting the learning must have an appropriate model to be able to run effectively, because learning to be delivered is learning volleyball smash that contain elements of motion, requires cooperation among individuals to achieve better learning outcomes, for the suitable learning is learning modification. Modifications smash volleyball is one of the efforts to simplify the learning materials smash volleyball ranging from simple movements that are difficult to fit the characteristics of the students so that the students can follow the learning with fun and not afraid of injury. The purpose of this study is 1. Knowing the influence of the modification application smash volleyball on learning outcomes basic motion smash volleyball in class XI IPA 3 SMAN 1 Prajekan Bondowoso. 2. How much influence the implementation of modifications to the learning outcomes motion smash smash volleyball on the basis of class XI IPA 3 SMAN 1 Prajekan Bondowoso. Based on the results of research and through the calculation of the data using *SPSS 20.0* shows that the results of the calculation of the average difference test showed the results of the  $t\text{-count} > t\text{-table}$  ( $5.6 > 1.717$ ), the working hypothesis ( $H_a$ ) is accepted if  $t\text{ count} > t\text{ tables}$ ,  $H_0$  is rejected. From the test results of the above hypothesis, it can be said that there is a significant influence on the outcome of learning basic motion smash volleyball. With the results of these calculations can also be seen that the modification smash volleyball can improve learning outcomes smash volleyball at 8.6%.

**Keywords :** Modification Smash volleyball, Learning Outcomes Basic Motion Smash volleyball

**PENDAHULUAN**

Proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan dari mulai merencanakan, menyelenggarakan, melaksanakan sampai kepada penilaiannya serta

menyelenggarakan tindak lanjut apa dalam kegiatan belajar mengajar. Sehubungan dengan itu, maka di dalam penyajian pembelajaran, terutama penyajian pembelajaran penjasorkes kepada peserta didik harus

tersedia materi, metode, dan penilaiannya yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola proses belajar (Sudjana, 1989: 24).

Guru dalam menyampaikan pembelajaran harus mempunyai model yang sesuai agar dapat berjalan secara efektif, sebagai salah satu komponen pengajaran, model pembelajaran menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran (Djama, 2006:72). Begitu juga dengan penyampaian pembelajaran penjasorkes dengan pokok bahasan bolavoli, penyampaian pembelajarannya harus disesuaikan dengan tema dan tujuan dari pembelajaran tersebut. Karena pembelajaran yang akan disampaikan adalah pembelajaran *smash* bolavoli yang mengandung unsur gerak dan siswa membutuhkan banyak pengalaman dari berbagai sumber belajar, maka untuk menyampaikan pembelajaran tersebut haruslah dengan pembelajaran yang paling tepat. Salah satu pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan pembelajaran modifikasi. Olahraga bolavoli membutuhkan kerja sama antar individu untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, untuk itu pembelajaran yang cocok adalah pembelajaran modifikasi. Menurut Bahagia dan Adang (2000:1) esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntukkannya dalam bentuk aktifitas belajar yang potensial dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Cara ini dimaksud untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa dari yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, dari tingkat yang tadinya lebih rendah menjadi memiliki tingkat yang lebih tinggi. Salah satu bentuk gerak dasar permainan bolavoli adalah *smash*, mula-mula *smash* hanya dianggap sebagai pukulan mematikan lawan dalam permainan. Tetapi *smash* ini kemudian menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang.

Belajar gerak dasar *smash* dengan modifikasi karena *smash* yang baik akan mempengaruhi seluruh jalannya pertandingan. *Smash* juga dapat digunakan sebagai serangan bagi pihak yang melakukan *smash*. Olahraga bolavoli sendiri di Kabupaten Bondowoso sangat digemari dari berbagai kalangan, mulai dari anak sekolah hingga di lingkungan masyarakat. Akan tetapi dalam olahraga ini kebanyakan siswa yang memainkan bolavoli masih sedikit yang melakukan *smash* dengan benar, dikarenakan teknik yang digunakan siswa masih salah, maka dari itu peneliti menggunakan *smash* untuk memperbaiki gerak dasar *smash* bolavoli sehingga siswa dapat melakukan dengan benar. Sehubungan dengan penjabaran latar belakang di atas, maka skripsi ini

mengambil judul, “Pengaruh Penerapan Modifikasi *Smash* Bolavoli Terhadap Hasil Belajar Gerak Dasar *Smash* Bolavoli Pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso”.

Hasil belajar adalah kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain yang termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.

Gerak Dasar Adalah Kemampuan gerak untuk bertindak melakukan sesuatu bentuk gerak dari anggota badannya secara lebih terampil seperti: memukul, melempar, menangkap dan menendang (<http://kickriza.wordpress.com/2011/05/14/pengertian-gerak-dasar/>).

*Smash* bolavoli adalah Pukulan yang utama dalam menyerang untuk mencapai kemenangan. Dalam melakukan *smash* diperlukan jangkauan dan lompatan yang tinggi juga dipengaruhi otot yang mendukung (Pardijono dan Hidayat, 2012:36).

Hasil belajar gerak dasar *smash* bolavoli dalam penelitian ini yaitu suatu proses belajar melakukan *smash* bolavoli melalui 4 kali pembelajaran dengan menggunakan modifikasi *smash* bolavoli.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah eksperimen semu. Menurut Maksum (2012:65) penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab-sebab akibat diantara variabel-variabel. Salah satu ciri pokok dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (*treatment*), yang diberikan kepada subyek penelitian, perlakuan bisa dengan memberikan beban latihan tertentu, dan sebagainya sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre test-Post test Design*. Desain ini memberikan tiga langkah, yakni: (1) memberikan *pre test* untuk mengukur variabel terikat sebelum perlakuan (*pre test*), (2) memberikan perlakuan kepada subjek berupa pembelajaran dengan penerapan modifikasi *smash* bolavoli pada pembelajaran *smash* bolavoli (variabel x), dan (3) memberikan tes lagi untuk mengukur variabel terikat setelah diberikan perlakuan (*post test*). Perbedaan-perbedaan yang disebabkan karena penerapan perlakuan eksperimen ditentukan dengan membandingkan skor-skor (*pre test*) dan (*post test*) yang dihasilkan dari alat ukur yang sama atau relative sama (Maksum, 2012:97). Variabel adalah suatu konsep yang dimiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu: 1. Variabel bebas : Pengaruh penerapan modifikasi

*smash* bolavoli. 2. Variabel terikat: Hasil belajar gerak dasar *smash* bolavoli. Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek yang lebih sedikit. Sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel (Maksum, 2012:53). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Prajean Kabupaten Bondowoso yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa 125. Sedangkan sampel itu sendiri adalah sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian (Maksum, 2012:53).

Teknik pengambilan sampelnya yaitu menggunakan teknik *cluster random sampling* pada kelas XI dengan jumlah 6 kelas. Dengan cara menuliskan nama masing-masing kelas pada kertas gulungan kecil dan kemudian dimasukkan kotak, kemudian peneliti mengambil satu gulungan. Yang terpilih akan dijadikan sampel penelitian.

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakannya itu menggunakan tes. Tesya itu pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Artinya sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) siswa diberikan tes awal kemudian setelah perlakuan metode dan kegiatan belajar berlangsung siswa diberikan tesakhir dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penerapan modifikasi *smash* bolavoli terhadap hasil belajar gerak dasar *smash* bolavoli dengan menggunakan tes ketepatan mengarahkan bola menurut Nurhasan. Tes *smash* bolavoli dari Stanley (Stanley, 1967) dalam Cox Richard H., 1980 : 103-104.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada deskripsi data penelitian ini, peneliti membahas tentang rata-rata, standar deviasi, varian, rentangan nilai tertinggi dan nilai terendah yang diperoleh dari hasil (*pre test*) sebelum pemberian pembelajaran gerak dasar *smash* bolavoli melalui penerapan modifikasi *smash* bolavoli dan sesudah pemberian pembelajaran (*post test*) oleh sampel kelompok eksperimen dalam pembelajaran penjasorkes. Berdasarkan hasil hitung manual dan menggunakan program IBM *Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS) *Statistics* 20, maka dapat dideskripsikan data dari hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1 Deskripsi Hasil Data *Smash* Bolavoli

Deskripsi	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Beda
Jumlah Sampel	23	23	-
Jumlah	1045	1135	90
Rata-rata	45,43	49,35	3,92
Standar Deviasi	16,01	16,63	0,62
Varian	256,33	276,74	20,41
Nilai Maksimum	75	80	5
Nilai Minimum	25	30	5
Peningkatan	8,6%		

Dari Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa : Hasil nilai *smash* bolavoli siswa sebelum pemberian pembelajaran gerak dasar *smash* bolavoli melalui modifikasi *smash* bolavoli (*pre test*) menghasilkan jumlah rata-rata sebesar 45,43, standar deviasi sebesar 16,01, dengan varian 256,33 serta nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 75. Hasil nilai *smash* bolavoli setelah pemberian pembelajaran gerak dasar *smash* bolavoli melalui modifikasi *smash* bolavoli (*post test*) menghasilkan rata-rata sebesar 49,35, standar deviasi sebesar 16,63 dengan varian 276,74 serta nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 80. Perubahan hasil dari *pre test* ke *post test* adalah rata-rata sebesar 3,92 dan standar deviasi sebesar 0,62 dengan perubahan varian sebesar 20,41, serta nilai tertinggi dan terendah masing-masing 5 dan 5. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pemberian modifikasi *smash* bolavoli dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar *smash* bolavoli sebesar 8,6%.

Pada bagian ini akan dijelaskan pengujian hipotesis berdasarkan dari hasil tabulasi data yang telah diperoleh dari sampel. Untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan, ada langkah-langkah yang diperlukan antara lain : Hal-hal yang diperlukan untuk mengetahui uji hipotesis dalam analisis penelitian ini adalah : Untuk menguji kenormalan data, digunakan perhitungan manual dengan rumus *Chi-Square* dandengan bantuan program IBM *Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS) *Statistics* 20. Untuk menentukan apakah data normal atau tidak normal dengan perhitungan manual, dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut: Jika nilai  $X^2 \text{ hitung} > X^2 \text{ tabel}$  maka data tidak normal. Jika nilai  $X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$  maka data normal. Berdasarkan perhitungan manual dengan menggunakan rumus *Chi-Square* (Chi-Kuadrat) didapatkan hasil pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data *Smash* Bolavoli

Variabel	$X^2 \text{ hitung}$	$X^2 \text{ tabel}$	Keterangan
<i>Pre-test</i>	2,202	5,991	Normal
<i>Post-test</i>	2,673		Normal



Dari Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa data pada *pre-test* ( $2,202 < 5,991$ ), *post-test* ( $2,673 < 5,991$ ), sesuai dengan ketentuan dapat dikatakan data hasil belajar gerak dasar *smash* bolavoli normal. Dalam hal ini peneliti menggunakan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan dengan menggunakan program IBM *Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS) *Statistics* 20 dapat dideskripsikan hasil uji beda rata-rata berpasangan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Beda Rata-rata

Variabel	Mean	MD	t-hitung	t-tabel	Peningkatan
<i>Pre-test</i>	45,43	3,91	5,6	1,717	8,6%
<i>Post-test</i>	49,35				

Dari Tabel 3 di atas dapat memberikan penjelasan bahwa hasil perhitungan uji beda rata-rata menunjukkan hasil  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $5,6 > 1,717$ ), maka Hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ,  $H_0$  ditolak. Dari hasil uji hipotesis di atas, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada peningkatan hasil belajar gerak dasar *smash* bolavoli siswa sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pemberian modifikasi *smash* bolavoli. Dengan hasil perhitungan tersebut juga dapat diketahui bahwa modifikasi *smash* bolavoli dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar *smash* bolavoli sebesar 8,6%.

Pada bagian ini akan membahas hasil penelitian tentang pengaruh penerapan modifikasi *smash* bolavoli terhadap hasil belajar gerak dasar *smash* bolavoli pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Prajekan kabupaten Bondowoso. Hasil belajar adalah kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain yang termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, control dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar. Sedangkan Modifikasi adalah Pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dianggap sebagai satu hal yang dapat membantu guru selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan keterbatasan saran dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah maupun kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penerapan modifikasi *smash* bolavoli terhadap hasil belajar gerak dasar *smash* bolavoli pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso, diketahui bahwa pembelajaran modifikasi *smash* bolavoli dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar *smash* bolavoli sebesar 8,6%. Sehingga dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan melalui modifikasi *smash* bolavoli terhadap hasil belajar gerak dasar *smash* bolavoli pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara umum pengaruh penerapan modifikasi *smash* bolavoli terhadap hasil belajar gerak dasar *smash* bolavoli pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. penerapan modifikasi *smash* bolavoli terhadap hasil belajar gerak dasar *smash* bolavoli pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso, terbukti dari hasil perhitungan uji t terdapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $5,6 > 1,717$ ) dengan taraf signifikan 0,05.
2. Besarnya pengaruh penerapan modifikasi *smash* bolavoli terhadap hasil belajar gerak dasar *smash* bolavoli pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso adalah sebesar 8,6%.

### Saran

Sesuai dengan hasil penelitian maka sebaiknya model pembelajaran modifikasi *smash* bolavoli dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru penjasorkes dalam usaha meningkatkan hasil belajar gerak dasar *smash* bolavoli dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran penjasorkes.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bahagia dan suherman. 2000. *Prinsip-prinsip pengembangan dan modifikasi cabang olahraga*. Jakarta: Depdikbud Dikdasmen
- Djamah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- <http://kickriza.wordpress.com/2011/05/14/pengertian-gerak-dasar/>
- Maksum, Ali. 2007. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya.
- Pardijono dan Hidayat. 2012. *Buku Ajar Bolavoli*. Surabaya: Universty Press
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Cox Richard H., 1980, *Teaching Volley Ball*, Burgess Publishing Company, Minneapolis